

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Salah Satu UMKM Desa Binangun Kota Banjar

Ayu Nurmalasari¹, Mufid Ridlo Effendi²

¹Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ayunurmala09@gmail.com

²Teknik Elektro, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mufid.ridlo@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana dampak covid-19 terhadap bisnis UMKM di Desa Binangun, Kota Banjar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 terhadap keadaan ekonomi di masyarakat pada UMKM di Desa Binangun. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik dan observasi untuk melihat langsung bagaimana proses produksi dan pemasaran. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 ini adalah tingkat daya beli masyarakat menurun dan pendapatan menurun drastis.

Kata Kunci: Covid-19, UMKM, Pedagang

Abstract

This study aims to determine the impact of the COVID-19 pandemic on the economic situation in the community at MSMEs in Binangun Village. The process of collecting data is done by interviewing the owner and observing firsthand how the production and marketing process is. This research approach uses a qualitative descriptive method. The results of the study show that the impact of the COVID-19 pandemic is the level of people's purchasing power has decreased and income has decreased drastically.

Keywords: Covid-19, UMKM, Traders

A. PENDAHULUAN

Desa Binangun merupakan salah satu desa di kecamatan Pataruman Kota Banjar yang merupakan salahsatu desa yang dijadikan mahasiswa lokasi untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan peraturan dari LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan di domisili masing-masing.

Desa Binangun merupakan tipologi pesawahan dengan jumlah 14 RW dan 28 RT dengan jumlah penduduk laki-laki 2.578 orang dan perempuan 2.619 orang dengan total 5.197 orang dengan kepala keluarga berjumlah 1.833. Desa Binangun Memiliki Luas 657,177000 Ha, pekerjaan setiap kepala keluarganya beragam antara lain bertani, berkebun, wirausaha, PNS dan lain-lain.

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Binangun masih terbilang rendah, padahal Desa Binangun memiliki karakteristik yang unik dalam bidang perekonomian, yakni selain menjadi daerah berbasis pertanian, namun sebagian masyarakatnya terutama kalangan perempuan memiliki profesi sebagai pengrajin sekaligus produsen industri rumahan. Keadaan ekonomi yang terbilang rendah ini diakibatkan tertinggalnya sarana/prasarana pendukung, termasuk pelatihan-pelatihan tentang pengembangan ekonomi seperti pemasaran produk secara luas, perizinan usaha dan merek dagang dan lain sebagainya.

Dampak dari adanya Covid-19, para pelaku UMKM mengalami penurunan omzet dalam usahanya. Hal itu terjadi karena adanya aturan dari pemerintah untuk tetap dirumah saja. Sehingga para konsumen yang biasanya membeli dari luar sekarang memilih untuk membeli dari rumah. Disinalah peran pemasaran secara modern dimulai. Kurangnya pemahaman pemasaran secara modern ini membuat para pelaku UMKM yang ada di Desa Binangun tertinggal dalam pengembangan perkonomian yang baru pada era new normal.

Akibat dari tertinggalnya sarana/prasarana pendukung tersebut pada masa pandemik Covid-19, menjadi inti permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM di Desa Binangun pada masa pandemik Covid-19. Sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh belum maksimal dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dampak yang paling dirasakan oleh UMKM Desa Binangun adalah penurunan pendapatan akibat Covid-19. Para pedagang kebingungan untuk menjual barang dagangannya karena sulitnya mendapatkan pembeli dimasa pandemi, sehingga pendapatan mereka turun drastis. Adanya masalah tersebut mendorong penulis melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap UMKM di Desa Binangun. Dari Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang dampak yang dialami oleh pedagang

UMKM di Desa Binangun dan dapat memberikan solusi berupa tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, digunakan untuk menghasilkan data deskripsi dampak Covid-19 terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Binangun, Kota Banjar. Sumber data dari penelitian ini yaitu berasal dari pemilik usaha salahsatu UMKM di Desa Binangun, Kota Banjar yaitu pengusaha kerupuk Putra Jaya. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu: reduksi data, sajian data, kemudian penarikan kesimpulan (Purbawati, 2020). Tahap reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi data dengan berfokus pada dampak Covid19 terhadap pendapatan pedagang di Desa Binangun. Selanjutnya yaitu tahap sajian data yang berupa hasil deskripsi dampak Covid-19 terhadap UMKM Kerupuk Putra Jaya, serta cara mengatasi permasalahan yang ditimbulkan. Selanjutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan. Apabila pada tahap penarikan terdapat data yang kurang signifikan, maka akan dilakukan verifikasi ulang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penulis melaksanakan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Desa Binangun merupakan salah satu desa yang termasuk wilayah Kecamatan Pataruman Kota Banjar yang dibentuk pada tahun 1930. Desa Binangun ini mempunyai luas wilayah $\pm 650,177000$ Ha. Desa Binangun ini berada di titik 108.514377 BT/-7,403282 LS. Adapun rincian penggunaan lahan dari luas wilayah Desa Binangun seperti pada Tabel 1:

No	Jenis Wilayah	Luas	Satuan
1	Sawah	168,0000	Ha
2	Tegal/Ladang	4,0570	Ha
3	Pemukiman	238,5000	Ha
4	Pekarangan	181,0000	Ha
5	Perkebunan	6,1700	Ha
6	Tanah Kas Desa	30,3000	Ha
7	Fasilitas Umum	22,1500	Ha

Tabel 1. Rincian Luas Wilayah Desa Binangun

Dalam tabel tersebut menuliskan beberapa wilayah yang menjadi bagian dari Desa Binangun diantaranya sawah, tegal/ladang, pemukiman, pekrangan, perkebunan, tanah kas desa dan fasilitas umum lainnya. Adapun yang menjadi batas Desa Binangun adalah sebagai berikut:

Batas – Batas Desa

- a. Sebelah utara : Kelurahan Mekarsari
- b. Sebelah Selatan : Desa Sukajaya
- c. Sebelah Timur : Desa Sukamukti
- d. Sebelah Barat : Desa Neglasari

Jarak Desa Binangun ke ibu kota kecamatan 3,00 Km, jarak ke ibu kota Banjar 6,00 Km dan jarak ke ibu kota provinsi 150,00 Km. Desa Binangun merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian \pm 32,00 meter diatas permukaan laut (mdpl).

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perizinan Kegiatan KKN-DR SISDAMAS

Awal program kegiatan dilaksanakan, penulis meminta izin kepada pihak-pihak penting seperti Kepala Desa Binangun, Ketua RT 08, Ketua RW 03, dan pihak penting lainnya, agar adanya legalitas dalam pelaksanaan program kegiatan KKN-DR SISDAMAS. Kegiatan perizinan program kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 03 Agustus 2021. Penulis meminta izin kepada Bapak Kepala Desa Binangun beserta pegawai desa lainnya, Ketua RT 08, Ketua RW 03, Ketua Kader Posyandu, dan pihak lainnya demi kelegalitasan dan kelancaran dalam pelaksanaan program KKN ini.

2. Pendataan Kependudukan Desa Binangun

Kegiatan pendataan penduduk di Desa Binangun ini dilakukan untuk mengetahui data mengenai jumlah penduduk berdasarkan usia, pendidikan, ekonomi, sosial, dan keterkaitan dengan Covid-19. Kegiatan pendataan kependudukan Desa Binangun ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 06 Agustus 2021 dan terus berlanjut sampai masa berakhir KKN.

3. Vaksinasi Covid-19

Kegiatan vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di Desa Binangun. Dalam kegiatan tersebut penulis ditugaskan di tempat pendaftaran vaksinasi dan melakukan observasi mengenai jumlah pasien, keberlangsungan kegiatan vaksinasi dan lain sebagainya. Penulis mengikuti dua kali kegiatan vaksinasi Covid-19. Yang pertama di dusun Giri Mulya dan kedua dilaksanakan di Desa Binangun. Vaksinasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 07 dan 21 Agustus 2021 dimulai dari pukul 08.30 sampai pukul 11.00 WIB.

4. Wawancara Mengenai Bumdes

Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana peranan Bumdes dalam membantu meningkatkan dan mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Binangun melalui peranan pemberian pinjaman modal bagi para pelaku usaha dan jenis usaha Bumdes lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Kegiatan pertama silaturahmi kepada pengurus bumdes yang dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2021 dan yang kedua kegiatan wawancara atau observasi kepada salah satu pengurus bumdes yang dilaksanakan di kantor bumdes depan kantor Desa Binangun pada hari Senin 23 Agustus 2021.

5. Pembagian BLT Dana Desa

BLT Dana Desa (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) merupakan bantuan berupa uang kepada keluarga miskin di Desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemik Covid-19. Dalam kegiatan ini penulis melakukan observasi dan wawancara mengenai pembagian BLT Dana Desa. Penulis melaksanakan observasi dan menyaksikan langsung pembagian BLT Dana Desa pada hari Kamis Tanggal 19 Agustus 2021 yang bertempat di Kantor Desa Binangun. Pembagian BLT Dana Desa ini dilaksanakan pada pukul 13.30 sampai pukul 14.30 WIB.

6. Pembagian Beras PPKM

Penulis ikut serta dalam kegiatan pembagian beras PPKM di Desa Binangun. Pembagian beras ini ditujukan untuk warga penerima manfaat diluar PKH dan ber-KTP Desa Binangun. Pembagian beras PPKM ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021. Yang bertempat di SDN 1 Binangun depan Kantor Desa Binangun. Dimulai pukul 09.00 sampai pukul 11.30 WIB.

7. Kegiatan Belajar Mengajar

Program kegiatan belajar mengajar dilakukan di Raudatul Athfal Faturrahman dan di Madrasah Diniyah Al-Hidayah. Belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Hidayah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021 dimulai dari pukul 14.00 sampai pukul 15.00 WIB. Adapun kegiatan belajar mengajar di RA Faturrahman dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 dimulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB.

8. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh penulis yaitu kegiatan Lomba Cerdas Cermat di Pondok Pesantren Darul Istiqamah dalam rangka memperingati tahun baru islam. Penulis melaksanakan kegiatan dalam bidang keagamaan yaitu ikut serta Lomba Cerdas Cermat (LCC) bersama santri dan santriah di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Agustus 2021.

9. Kunjungan UMKM Pabrik Kerupuk Putra Jaya

Penulis melaksanakan program kegiatan kunjungan dan observasi UMKM ke Pabrik Kerupuk Bunga Matahari Putra Jaya untuk mengetahui bagaimana cara pemasaran dan pembuatan kerupuk tersebut. Kerupuk yang diolah adalah jenis kerupuk rambak atau dorokdok. Kunjungan UMKM dan observasi ini dilaksanakan di pabrik pengolahan kerupuk Bunga Matahari Putra Jaya pada hari Jumat tanggal 13 Agustus 2021.

10. Pencegahan Penyebaran Covid-19

Program kerja mengenai pencegahan penyebaran Covid-19, penulis memberikan edukasi berupa penempelan poster di tempat-tempat umum yang sering dikunjungi dan pembagian masker kepada sebagian penduduk di wilayah RT 08 dan RT 07 yang sedang melakukan kegiatan. Program kerja mengenai pencegahan penyebaran Covid-19, penulis memberikan edukasi berupa penempelan poster di tempat-tempat umum dan pembagian masker kepada masyarakat RT 08 RW 03. Penempelan poster dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 dan pembagian masker dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021.

11. Jumat Bersih

Jumat Bersih atau disebut juga dengan jumsih merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan setiap jumat pagi untuk tetap menerapkan pola hidup bersih dengan membersihkan halaman dan jalan di wilayah sekitar RT 08. Jumat bersih merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap Jumat pagi untuk melaksanakan bersih-bersih jalan dan sekitarnya di daerah RT 08. Jumsih ini dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai dengan selesai. Penulis mengikuti kegiatan Jumsih pada hari Jumat tanggal 20 Agustus 2021 dan hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana dampak covid-19 terhadap UMKM daerah penulis melakukan program kegiatan kunjungan ke UMKM daerah yaitu Pabrik Kerupuk Putra Jaya. Pabrik kerupuk putri jaya didirikan sejak tahun 2010 oleh Bapak Jainal Abidin yang berlokasi di RT 11 RW 11 Dusun Pangasinan Kota Banjar. Produk keluaran pabrik tersebut dinamai dengan "Bunga Matahari Putra Jaya" dan memproduksi jenis kerupuk rambak yang terbuat dari bahan dasar tepung tapioka. Bapak Jainal Abidin ini mempunyai 13 orang pegawai. 7 orang membantu dalam pembuatan, penggorengan dan pengemasan produk, sedangkan 6 orang lagi membantu dalam proses pemasaran. Dalam proses pemasarannya kurir diberikan 100 pack perorang untuk dipasarkan dengan menyimpannya di warung-warung yang ada di sekitar Kota Banjar. Produk ini di pasarkan ke daerah Kota Banjar dan Kecamatan Banjar Sari Kabupaten Ciamis.

Jenis usaha UMKM ini sedikit banyaknya dapat membantu perekonomian masyarakat disekitarnya, karena pegawai yang dibutuhkan adalah masyarakat yang ada disekitar pabrik tersebut. Ini merupakan salah satu contoh dalam pengoptimalan dalam bidang ekonomi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama kunjungan berlangsung yaitu seperti pada Tabel 2 berikut:

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Membantu proses pengeringan kerupuk	Untuk mengetahui bagaimana proses pengeringan kerupuk	Pengeringan Kerupuk
2	Membantu Proses Pengemasan produk	Untuk mengetahui bagaimana proses pengemasan	Pengemasan Produk
3	Wawancara kepada pemilik pabrik dan memberikan akun instagram usaha.	Untuk mengetahui sejarah berdirinya usaha tersebut dan untuk memudahkan pemilik dalam hal pemasaran dimasa pandemi.	Wawancara dan pemberian akun instagram

Tabel 2. Kegiatan Kunjungan UMKM Daerah

Adapun dokumentasi kegiatan selama kegiatan kunjungan ke UMKM Desa Binangun Kota Banjar. Kegiatan tersebut dilakukan dari jam 08.00-15.00 WIB. Proses kunjungan berjalan sesuai dengan rencana dan pemilik serta pegawainya menyambut antusias kedatangan peserta KKN untuk menunjukkan proses proses pembuatan kerupuk dari awal sampai akhir.



Gambar 1. Proses Pengeringan Krupuk

Terlihat pada keterangan Gambar 1 penulis membantu para pegawai dalam melakukan kegiatan produksi, diawali dengan pengeringan bahan kerupuk yang sudah dicetak. Pengeringan bisa memakan waktu 3-4 hari tergantung bagaimana cuaca. Proses pembuatan dari mulai adonan sampai ke pencetakan kerupuk dilakukan dengan cara manual oleh tangan-tangan pegawai tanpa tersentuh oleh mesin, maka dari itu proses pengadonan sampai ke pengeringan membutuhkan waktu yang cukup

lama. Setelah kerupuk tersebut benar-benar kering maka dilakukan penggorengan yang dilakukan setiap seminggu dua kali yaitu pada hari selasa atau sabtu. Proses penggorengan dilakukan pada wajan besar dan masih memakai bahan bakar kayu.

Setiap penggorengan dilakukan pada pagi sampai siang hari dan karena keterbatasan mesin maka proses tersebut hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. Setelah proses penggorengan selesai kerupuk akan didiamkan selama kurang lebih 12 jam agar kerupuk sudah dingin setelah masuk kedalam proses pengemasan. Selanjutnya proses pengemasan bisa dilihat pada keterangan Gambar 2.



Gambar 2. Pengemasan Produk

Proses pengemasan dilakukan dengan cara manual yaitu dibungkus langsung oleh para pegawainya setelah melewati masa penggorengan. Setiap pegawai mempunyai catatannya sendiri dalam proses pengemasan agar bisa dihitung kedalam upah berapa pack yang telah mereka kerjakan, karena upah pengemasan dihitung dari berapa banyak mereka menghasilkan pengemasan.



Gambar 3. Wawancara dan pemberian akun instagram

Kegiatan terakhir yang dilakukan penulis adalah wawancara seperti terlihat pada Gambar 3, pemilik menyebutkan bagaimana dampak pandemi terhadap proses pemasaran dan omzet sangat berpengaruh terhadap usahanya. Setiap bisnis pastinya tidak asing lagi dengan yang namanya untung dan rugi. Setelah adanya Covid-19 omzet yang didapatkan mengalami penurunan. Sebelum adanya Covid-19 pemasaran bisa sampai 100 pack perkurir, namun setelah adanya Covid-19 pemasaran hanya 70-80 pack perkurir. Hasil dari observasi ini dapat diketahui bahwa yang menjadi permasalahannya adalah sisi pemasaran. Maka dari itu penulis memberikan sedikit

edukasi mengenai pemasaran yang harus digunakan pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, whatsapp dan lain-lain. Selain itu juga penulis memberi solusi kepada pemiliknya dalam hal memperbaiki dan mencari peluang pemasaran yang lebih efektif dengan membuat akun instagram untuk pemasaran produk-produknya. Karena tidak sedikit pengusaha UMKM yang memiliki pabrik pembuatan kerupuk maka dari itu penulis menyarankan agar ciri khas dari produk tersebut lebih ditonjolkan lagi dan menampilkan produk sekreatif mungkin agar daya tarik pembeli meningkat, misalnya dengan rasa yang lebih bervariasi dan pengemasan yang menarik.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dampak yang dialami oleh para UMKM Desa Binangun pada masa pandemik Covid-19 yaitu penurunan omzet yang dihasilkan, sehingga adanya pengikisan dalam pembuatan produk dan pemasaran. Ini diakibatkan karena kurangnya pemahaman dari para pelaku UMKM mengenai pengembangan usaha seperti pemasaran produk secara luas dan modern, perizinan usaha dan merek dagang dan lain sebagainya. Masyarakat Desa Binangun sangat antusias mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19, karena mereka menyadari akan pola hidup yang sehat pada masa pandemik Covid-19 ini. Sadar kesehatan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Desa Binangun diantaranya yaitu selalu memakai masker setiap melaksanakan kegiatan diluar rumah, rutin menjalankan kegiatan jumsih dan lain sebagainya. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Binangun serta merasa terbantu dengan adanya program kerja yang telah dilaksanakan., baik dari segi ekonomi, pendidikan dan kesehatan dalam memberikan informasi mengenai penerapan protokol kesehatan.

2. Saran

Penulis menyarankan kepada pihak desa untuk melengkapi data-data kependudukan dan sering memperbarui data. Saran untuk masyarakat desa binangun untuk tetap menerapkan pola hidup sehat dan harus sadar akan kesehatan serta tingkatkan lagi dalam proses pemasaran agar UMKM tetap hidup dengan baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak H.Karjono Selaku Kepala Desa Binangun, bapak dan ibu aparat Desa Binangun beserta jajarannya, pelaku usaha yang terlibat dan seluruh masyarakat Desa Binangun selaku komponen pendukung kegiatan KKN-DR SISDAMAS atas segala bimbingan dan bantuan serta kerja sama yang telah diberikan selama penulis melaksanakan kegiatan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Noerkhalishah, N., Abbas, E. W., & Permatasari, M. A. (2020). The Utilization of Tourism Education Packages in Amanah Borneo Park as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 158-168.
- Hanoatubun Silpan. 2000. Dampak Covid –19 Terhadap Perekonomian Indonesia, *EduPsyCouns Journal*, Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online: 2716-4446.
- Norhayati, N., Abbas, E. W., & Putra, M. A. H. (2019). Social Interaction Pattern Jelai River banks South Basirih. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 12-20.